

ABSTRAK

Staphylococcus aureus adalah salah satu flora normal yang terdapat dalam tubuh manusia, khususnya ditemukan dalam hidung dan dapat ditemukan juga pada kulit. *S. aureus* merupakan bakteri coccus, Gram positif, non motil, hemolitik β , tidak membentuk endospora, dan bersifat anaerob fakultatif. Uji biokimia menunjukkan bahwa *S. aureus* positif koagulase dan DNase, serta memfermentasi manitol secara aerob untuk menghasilkan asam, serta menghasilkan toksin alfa yang menyebabkan hemolisis β pada media agar darah (BAP) yang ditandai dengan terbentuknya zona jernih. *S. aureus* dapat dideteksi menggunakan metode konvensional (kultur) atau PCR. Tujuan penelitian ini yaitu mendeteksi gen *norA* *S. aureus* pada kulit menggunakan metode PCR. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan swab kulit 19 orang petugas kebersihan di instansi "X". Metode kultur dilakukan dengan tahap isolasi dan analisis morfologi bakteri, pewarnaan Gram, pemurnian bakteri, dan uji biokimia sedangkan metode PCR mulai dari tahapan isolasi DNA, uji kualitatif dan kuantitatif DNA, amplifikasi DNA dengan PCR menggunakan primer spesifik gen *norA* dan visualisasi hasil PCR. Hasil deteksi menggunakan metode kultur didapatkan 4 sampel positif *S. aureus* (26.3%) sedangkan pada metode PCR menggunakan gen *norA* didapatkan 4 sampel positif *S. aureus* (15.8%). Hasil statistika uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *p-value* 0.380 (>0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kesesuaian metode kultur dan metode PCR dalam mendeteksi gen *norA* *S. aureus* pada kulit.

Kata Kunci: *S. aureus* , metode kultur, PCR, Gen *norA*